BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Moleong (2007:6) Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu jenis penelitian yang berupaya menggambarkan suatu fenomena yang ada dengan jalan memaparkan data secara kata-kata, dan gambar. Sementara pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Maksud penulis menggunakan metode tersebut untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang evaluasi pelaksanaan kebijakan penanggulangan kemiskinan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mpd) di Desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011-2012.

B. Fokus Penelitian

Moleong (2007:97) Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Oleh karena itu yang menjadi tolak ukur keberhasilan PNPM Mpd berkaitan dengan tipe riset yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PNPM Mpd di desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan dilihat dari Hasil (*Output*) dan Dampak (*Outcome*).
2. Faktor-faktor pendukung atau penghambat dalam pelaksanaan PMPM Mpd desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*), penelitian ini mengambil lokasi pada desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena desa Talang Jawa merupakan desa yang memiliki jumlah RTM tertinggi di bandingkan dengan empat belas desa lainnya serta berdasarkan masalah yang ditemukan saat prariset permasalahan yang terdapat dalam pelaksanaan pembangunan sarana fisik adanya pekerjaan untuk prasarana umum yaitu pembangunan posyandu, jalan *telford* yang tidak selesai secara tepat waktu melewati jadwal yang telah ditentukan, sedangkan untuk kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada tahun 2011 permasalahan yang

ditemui yaitu terdapat kelompok perempuan yang terlambat mengembalikan dana pinjaman, masih adanya masyarakat yang menganggap PNPM Mpd merupakan sebuah proyek dan kurangnya partisipasi dan tanggung jawab pemanfaat dalam keikutsertaan kegiatan sosialisasi atau musyawarah.

D. Sumber Data

Jenis data yang telah dikumpulkan melalui penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dengan cara langsung berhadapan dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait atau aktor-aktor yang terlibat dalam pelaksanaan PNPM Mpd. Adapun pihak terkait atau aktor yang terlibat dalam pelaksanaan PNPM Mpd yaitu:

a) Fasilitator PNPM Mpd Kecamatan Merbau Mataram.
b) Penanggung Jawab Operasional Kegiatan Kecamatan Merbau Matram
c) Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Merbau Mataram
d) Tim Pelaksana Kegiatan desa Talang Jawa
e) Tim Penulis Usulan desa Talang Jawa
f) Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan desa Talang Jawa
g) Tim Pemantau desa Talang Jawa
h) Tim Pemelihara desa Talang Jawa
i) Masyarakat desa Talang Jawa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer. Data ini pada umumnya berupa dokumen-dokumen tertulis yang terkait dengan pelaksanaan PNPM Mpd.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2009:224) mengatakan pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural alamiah), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai informan, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang telah diaplikasikan meliputi:

a) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan digunakan untuk mendapatkan data-data primer yang berupa deskripsi faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi dan berhubungan dengan fokus penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terhadap objek atau tempat berlangsungnya pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mpd) di desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

b) Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menjaring data-data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan baik secara terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*), maupun wawancara bebas (tidak terstruktur) bersamaan dengan observasi. Instrumen yang digunakan untuk melakukan wawancara ini adalah *tape recorder*, dimana dilengkapi juga dengan catatan-catatan kecil peneliti. Pada proses ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mpd) di desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Pertanyaan yang diajukan tersebut diharapkan dapat membantu peneliti menemukan jawaban dari rumusan penelitian yang mengacu pada fokus penelitian yang telah di tetapkan sebelumnya.

c) Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menghimpun berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mpd) di Desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Adapun dokumen dalam penelitian adalah:

1 Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Pedesaan

2 Surat Perjanjian Pemberian Bantuan PNPM Mandiri Pedesaan desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan 2011-2012.

3 Laporan Perkembangan Pinjaman SPP 2011-2012

4 Data Kelompok Simpan Pinjam Perempuan 2009-2012

5 Laporan Perkembangan Kependudukan 2011

6 Data Monografi Kecamatan Merbau Mataram

7 Profil desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan berikutnya setelah terkumpulnya data adalah menganalisis data. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2007:248) teknik analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyimpulkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, tahapan-tahapan analisis data meliputi antara lain:

a) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan selanjutnya direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian

berlangsung. Laporan atau data dilapangan dituangkan dalam uraian lengkap dan terperinci. Dalam reduksi data peneliti dapat menyederhanakan data dalam bentuk ringkasan.

b) Penyajian Data

Penyajian dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian, dan foto atau gambar sejenisnya. Akan tetapi, paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks naratif.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara memverifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat "*grounded*", dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang diperoleh. Menurut Moleong (2007:324) mengemukakan bahwa untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu dalam pemeriksaan data dan menggunakan kriteria:

1. Teknik Pemeriksaan Kredibilitas Data

   Kriteria ini berfungsi : pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehigga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataanya ganda yang sedang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu:

   a) Triangulasi

      Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2007:330). Triangulasi berupaya untuk meng-ecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lainya. Menurut Denzin dalam Moleong (2007:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yamg memanfaatkan penggunaan yaitu, triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. *Triangulasi sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. *Triangulasi metode* meliputi pengecekan beberapa tekhnik pengumpulan data, dan sumber data dengan metode yang sama. *Triangulasi penyidik*, dilakukan dengan memanfaatkan peneliti atau

pengamat lain. Triangulasi teori, dilakukan dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain. Untuk itu maka peneliti dapat melakukan dengan jalan:

1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2) Mengeceknya dengan berbagai sumber data.
3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

b) Pengecekan sejawat, yaitu dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

c) Kecukupan referensial, yaitu dengan memanfaatkan bahan-bahan tercatat atau terekam sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data. Misalnya, film atau video t*ape* dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul.

2. Teknik Pemeriksaan Keteralihan Data

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan “uraian rinci”, yaitu dengan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Derajat keteralihan dapat dicapai lewat uraian yang cermat, rinci, tebal, atau mendalam serta adanya kesamaan konteks antara pengirim dan penerima. Upaya untuk memenuhi hal tersebut, peneliti melakukannya melalui tabulasi data (terlampir) serta disajikan oleh peneliti dalam hasil dan pembahasan.

3. Teknik Pemeriksaan Kebergantungan

Kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*nya, dan untuk mengecek apakah hasil penelitian ini benar atau tidak, maka peneliti selalu mendiskusikannya dengan pembimbing. Hasil yang dikonsultasikan antara lain proses penelitian dan taraf kebenaran data serta penafsirannya. Untuk itu peneliti perlu menyediakan data mentah, hasil analisis data dan hasil sintesis data serta catatan mengenai proses yang digunakan.

4. Kepastian

Menguji kepastian *(comfirmability)* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Derajat ini dapat dicapai melalui audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses. penelitian serta hasil penelitiannya. Pemeriksaan yang dilakukan oleh pembimbing menyangkut kepastian asal-usul data, logika penarikan kesimpulan dari data dan penilaian derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data.